

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang nilai-nilai pendidikan karakter tari *Cakalele* ditemukan sembilan nilai pendidikan karakter yang terdapat pada unsur-unsur pendukung tari, yaitu cinta tanah air, kerja keras, bersahabat/komunikatif, disiplin, religius, kreatif, tanggung jawab, demokratis, dan toleransi. Nilai pendidikan karakter yang dominan ditemukan adalah nilai cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, dan religius. Hal ini terwujud dalam unsur pendukung tari. Sementara itu, sejumlah nilai pendidikan karakter seperti mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, jujur, dan peduli sosial tidak ditemukan dalam unsur tari *Cakalele* suku Abui.

Tari *Cakalele* terdiri dari lima unsur tari, yaitu gerak, properti, busana, iringan tari, dan tempat pertunjukan. Berdasarkan hasil penelitian, nilai-nilai pendidikan karakter dalam tari *Cakalele* dapat diidentifikasi dalam unsur-unsur tari tersebut sehingga memiliki potensi untuk digunakan sebagai salah satu sarana penanaman nilai pendidikan karakter bagi individu, sehingga mereka dapat menjadi individu yang memiliki karakter dan moral yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam tari *Cakalele* suku Abui, penulis memberikan beberapa saran yang bertujuan untuk membangun dan menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran tersebut ditujukan kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut.

1. Untuk setiap individu yang menarikan tari *Cakalele* diharapkan untuk tidak hanya menarikan tari *Cakalele* saja, akan tetapi dapat menerapkan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tari *Cakalele* dalam kehidupan sehari-hari sebagai insan yang berkarakter dan bermoral.
2. Untuk masyarakat suku Abui diharapkan untuk terus memperkenalkan dan melestarikan tari *Cakalele* kepada generasi ke generasi agar tetap terjaga tari *Cakalele*.
3. Pemerintah Kabupaten Alor diharapkan untuk mempromosikan, memperkenalkan, dan memberikan dukungan yang memadai untuk tari *Cakalele* sebagai bagian dari warisan budaya tak benda.
4. Masyarakat Kabupaten Alor perlu mengetahui dan menghargai setiap jenis seni dan budaya yang ada di daerah. Ini dapat dicapai dengan menjaga kelestarian seni dan budaya tersebut, serta memahami pentingnya melestarikannya.
5. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa menjadikan skripsi ini referensi untuk mencari tahu lebih dalam tentang kesenian-kesenian yang berada di desa Takpala suku Abui.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Amalia, N., Usman, U., & Suarga, S. (2023). Pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Jumat Ibadah Terhadap Moral Religius Peserta Didik Kelas V dan VI di Mi Al-Abrar Makassar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 6 (1), 20-28. Volume 6. Diakses dari <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/10616> pada tanggal 16 Mei 2023.
- Arifin., Samsul, B., & Rusdiana. (2020). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jawa Barat: CV Pustaka Setia.
- Astono, S., Margono, S., & Murtono, S. (2006). *Apresiasi Seni (Seni tari dan seni musik)*. Jakarta: Yusdistira.
- Bermi, W. (2018). Implementasi Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Banyubiru Widodaren Ngawi. *Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Keagamaan Islam*. 4 (2), 103- 117. Volume 4. Diakses dari <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/allubab/article/view/3604> pada tanggal 26 April 2023.
- Darmawan, K. D., & De Liska, L. (2021). Nilai Nilai Pendidikan Karakter yang Terkandung dalam Ragam Gerak Seni Tari Tenun Bali. *Jurnal Pendidikan Widyadari*. 22 (1). Volume 2. Diakses dari <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2412416&val=23027&title=NILAI%20NILAI%20PENDIDIKAN%20KARAKTER%20YANG%20TERKANDUNG%20DALAM%20RAGAM%20GERAK%20SENI%20TARI%20TENUN%20BALI> pada tanggal 7 April 2023.
- Efendi, R. & Ningsih A.R. (2020). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jawa Timur: CV. Qiara Media.
- Ginting, D. S. B. Tari Telu Serangkai pada Masyarakat Karo “Kaji Terhadap Gaya Tari”. *Gesture: Jurnal Seni Tari*. 10 (1), 80-94. Volume 10. Diakses dari <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gesture/article/view/24719> pada tanggal 4 April 2023.
- Gunawan, S. (2020). Penafsiran Ayat Asnaf Zakat dengan Teori Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman. *Doctoral dissertation*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Diakses dari <https://digilib.uinsgd.ac.id/35303/> pada tanggal 10 April 2023.

- Harymawan, R. M. A. (1988). *Dramaturgi*. Yogyakarta: CV Rosda.
- Hidajat, R. (2019). *Tari Pendidikan Pengajaran Seni Tari untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Media Kreativa Yogyakarta.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter*. Jakarta: Kemendiknas.
- Koesoema, A. D. (2015). *Strategi Pendidikan Karakter: Revolusi Mental dalam Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Kurniawan, S. (2017). Pendidikan Karakter dalam Islam Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Karakter Anak Berbasis Akhlaq Al-Karimah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3 (2). 197-216. Volume 3. Diakses dari <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/1792> pada tanggal 26 Maret 2023.
- Kussudiardja, B., & Admadipurwa, P. (2000). *Bagong Kussudiardja: Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press.
- Lalel, D. K. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Tari Lego-Lego Suku Alurung Di Sanggar Tari Golu Gapung Kabupaten Alor. *Doctoral Dissertation*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Majid, A. (2020). Eksistensi, Bentuk Penyajian Dan Fungsi Kesenian Tradisional Orek-Orek. *Doctoral dissertation*. Universitas Negeri Semarang. Diakses dari [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=cAOiEAAAQBAJ&oi=fnd&dq=Majid,+A.+\(2020\).+Eksistensi,+Bentuk+Penyajian+Dan+Fungsi+Kesenian+Tradisional+Orek-Orek.+Doctoral+dissertation.+Universitas+Negeri+Semarang&ots=jsHUXAkYA8&sig=0M_Nx5BBiQYfPs7PyEaQ5hwoLyE](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=cAOiEAAAQBAJ&oi=fnd&dq=Majid,+A.+(2020).+Eksistensi,+Bentuk+Penyajian+Dan+Fungsi+Kesenian+Tradisional+Orek-Orek.+Doctoral+dissertation.+Universitas+Negeri+Semarang&ots=jsHUXAkYA8&sig=0M_Nx5BBiQYfPs7PyEaQ5hwoLyE) pada tanggal 10 Mei 2023.
- Moser, M. (2003). *United We Brand: How To Create A Cohesive Brand That's Seen, Heard, And Remembered*. Inggris: Harvard Business Press. Diakses dari [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=3z6xU6u9tDsC&oi=fnd&pg=PR7&dq=Moser,+M.+\(2003\).+United+We+Brand:+How+To+Create+A+Cohesive+Brand+That%27s+Seen,+Heard,+And+Remembered.+Inggris:+Harvard+Business+Press.+&ots=NTN0Ekibzb&sig=-ZrV7UwnrccdQFWhULyE0hEE4gE](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=3z6xU6u9tDsC&oi=fnd&pg=PR7&dq=Moser,+M.+(2003).+United+We+Brand:+How+To+Create+A+Cohesive+Brand+That%27s+Seen,+Heard,+And+Remembered.+Inggris:+Harvard+Business+Press.+&ots=NTN0Ekibzb&sig=-ZrV7UwnrccdQFWhULyE0hEE4gE) pada tanggal 28 Mei 2023.

- Mulyawan, R. (2014). Pengaruh Kebutuhan Modal, Nisbah bagi Hasil, dan Pelayanan Nasabah terhadap Pembiayaan Modal Kerja Muḍārabah (Studi Kasus Bpd Diy Syariah). *Doctoral Dissertation*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Musbikin, I. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Yogyakarta: Nusamedia.
- Naviri, T. (2013). *Buku Pintar Perawatan Kecantikan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nilasari, F. (2021). Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Tari Sekar Pinuji di Pusat Olah Seni dan Bahasa Retna Aji Mataram Yogyakarta. *Doctoral dissertation*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Nuraini, I. (2016). *Metode Pembelajaran Tari Puteri Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Cipta Media Yogyakarta.
- Nurmalita Murtiyati, T. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Tari Mulat Sarira di Sanggar Tari Wiraga Apuletan Yogyakarta. *Doctoral dissertation*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Nurmantyo, G. (2016). *Memahami Ancaman, Menyadari Jati Diri sebagai Modal Membangun Menuju Indonesia Emas*. Jakarta: Litbang Tentara Nasional Indonesia.
- Purwanto, E. *Saya Ingin Terampil & Kreatif*. Jakarta: PT Grafindo Media Pratama.
- Setyowulan, R. S. (2021). *Unsur Pendukung Tari*. Wonogiri: CV. Arga Pustaka.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.
- Sukitman, T. (2015). *Bimbingan Konseling Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sukatin, S. P. I., & Al-Faruq, M. S. S. (2021). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sulastianto, H. (2006). *Seni dan Budaya*. Yogyakarta: PT Grafindo Media Pratama.
- Triyanto, T. (2015). Kreativitas Fesyen Aksesori Diantara Applied Art dan “Pure Art”. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*. Yogyakarta: FT UNY.
- Tyas, G. P. (2018). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Ragam Gerak Tari Srimpi

Pandelori. *Mudra Jurnal Seni Budaya*. 33 (2). 182-190. Volume 33.
Diakses dari <http://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/mudra/article/view/329>
pada tanggal 25 Mei 2023.

Tohirin, T. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

B. Narasumber

Kafelkai, Martinus. (57 Tahun) Genarasi Suku Abui. Jln. Soekarno Hatta, Fungafeng, Kecamatan Alor Tengah Utara, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur.

Lanma, Danil. (29 Tahun) Penari *Cakalele*. Jln. Soekarno Hatta, Fungafeng, Kecamatan Alor Tengah Utara, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur.

Panduwal, Abraham. (47 Tahun) Kepala Bidang Kebudayaan Kabupaten Alor. Jln. Jend. Sudirman, Kecamatan Teluk Mutiara, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur.



DAFTAR ISTILAH

- abui:* abui adalah nama suku dari desan takpala di kabupaten alor nusa tenggara timur.
- balaihatel:* ritwa yang dilakukan setelah musim tanam selesai
- kamol:* penyebutab bakul dalam suku abui
- kelewang:* merupakan pedang yang digunakan dalam tari *Cakalele* menghadapi musim tanam.
- tifoltol:* permohonan berkat dari dewa leluhur, untuk untuk menentukan arah tanam pada tahun berikutnya

